

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SATUAN PENDIDIKAN  
TERHADAP KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK  
DI KECAMATAN AKABILURU**

**TESIS**



**Oleh.**

**Hafnizar  
17330022**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRACT

**Hafnizar. 2021. Contribution of Kindergarten Principal Leadership and Academic Supervision of Education Unit Supervisors on Kindergarten Teacher Performance in Akabiluru District. Thesis. Universitas Negeri Padang.**

Based on the phenomena that occur in the field, there are still teachers who have not been able to develop lesson plans, have not been able to carry out the learning process, and have not been able to assess and evaluate learning outcomes. Kindergarten teacher performance is influenced by various factors including the leadership of the kindergarten principal and the academic supervision of the education unit supervisor. The purpose of this research is to; 1) describe the contribution of the leadership of the kindergarten principal to the performance of the kindergarten teacher, 2) describe the contribution of the academic supervision of the education unit supervisor to the kindergarten teacher's performance, and 3) describe the contribution of the kindergarten principal's leadership and the academic supervision of the education unit supervisor to the kindergarten teacher's performance. This type of research is quantitative using a descriptive correlational approach. The population of this research is kindergarten teachers who teach in Akabiluru sub-district totaling 43 teachers. The sample in this study amounted to 43 kindergarten teachers. The instrument used is a Likert model scale and a questionnaire on teacher performance, the leadership of the kindergarten principal and the academic supervision of the education unit supervisor. The data analysis technique used simple regression and multiple regression. The results of this study are; 1) there is a contribution from the leadership of the kindergarten principal to the performance of the kindergarten teacher with a value of 41.9%, 2) there is the contribution of the academic supervision of the education unit supervisor to the performance of the kindergarten teacher with a value of 30.5%, and 3) there is the contribution of the leadership of the kindergarten head and supervision the academic supervisor of the education unit on the performance of kindergarten teachers with a value of 52.9%.

## ABSTRAK

**Hafnizar. 2021. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Akabiluru. Tesis. Universitas Negeri Padang**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu masih terdapat guru yang belum mampu menyusun rencana pembelajaran, belum mampu melaksanakan proses pembelajaran, serta belum mampu untuk melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar. Kinerja guru TK dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kepemimpinan kepala TK dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) mendeskripsikan kontribusi kepemimpinan kepala TK terhadap kinerja guru TK, 2) mendeskripsikan kontribusi supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru TK, serta 3) mendeskripsikan kontribusi kepemimpinan kepala TK dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru TK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah guru TK yang mengajar di kecamatan Akabiluru yang berjumlah 43 orang guru. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang guru TK. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert* dan angket tentang kinerja guru, kepemimpinan kepala TK dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Adapun hasil penelitian ini yaitu; 1) terdapat kontribusi kepemimpinan kepala TK terhadap kinerja guru TK dengan nilai sebesar 41,9%, 2) terdapat kontribusi supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru TK dengan nilai sebesar 30,5%, serta 3) terdapat kontribusi kepemimpinan kepala TK dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru TK dengan nilai sebesar 52,9%.

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

Nama : *Hafnizar*

NIM : 17330022

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.

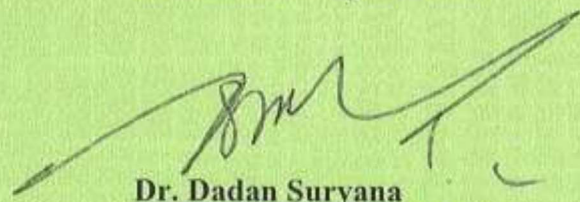


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 198803 1 002


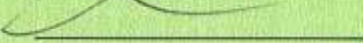
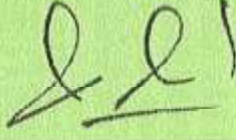
Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana  
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Yaswinda, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Hafnizar*

NIM : 17330022

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2021

## SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Hamizar  
NIM. 17330022

## SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021  
Saya yang menyatakan,

Hafnizar  
NIM. 17330022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak”. Penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan ungkapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dadan Suryana sebagai pimpinan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus sebagai *expert judgment* yang telah memberikan dukungan, arahan, serta saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan, dengan penuh dedikasi dan totalitas selalu menyediakan banyak waktu dalam membimbing, memberikan inspirasi, motivasi sampai selesainya penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd sebagai Kontributor I, Dr. Yaswinda, M. Pd., sebagai Kontributor II, serta Dr. Dadan Suryana dan Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed., sebagai *expert judgement*, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan saran untuk perbaikan dalam kesempurnaan penyusunan tesis ini.
4. Staf Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
5. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Kepala TK, Guru, dan Staf se-Kecamatan Sungai Tarab yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji keterpakaian instrumen penelitian.
7. Kepala TK, Guru, dan Staf se-Kecamatan Akabiluru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.



Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Kinerja Guru .....	13
a. Pengertian Kinerja Guru .....	13
b. Tugas Kerja Guru .....	15
c. Pentingnya Kinerja Guru .....	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru ....	19
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	22
a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	22
b. Tugas Kepala Sekolah .....	25
3. Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Satuan	

Pendidikan .....	29
a. Pengertian Supervisi Akademik .....	29
b. Pengawas Sekolah .....	32
c. Tujuan Supervisi Akademik .....	33
d. Fungsi Supervisi Akademik.....	35
4. Kontribusi Kepemimpinan Kepala TK dan Supervisi Akademik Kepala TK terhadap Kinerja Guru TK.....	37
B. Kajian Penelitian Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel .....	44
C. Definisi Operasional.....	45
1. Kinerja Guru.....	45
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	45
3. Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan .....	45
D. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	46
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	46
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	62
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	65
B. Uji Persyaratan Analisis .....	69

C. Uji Hipotesis.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
E. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi .....	93
C. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	44
2. Skor Skala Kinerja Guru TK.....	47
3. Kisi-kisi dan Instrumen Kinerja Guru TK .....	48
4. Skor Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	50
5. Kisi-kisi dan Instrumen Kepemimpinan Kepala TK.....	50
6. Skor SkalaSupervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan.....	52
7. Kisi-kisi dan Instrumen Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan .....	53
8. Klasifikasi Kategori Kinerja Guru TK.....	59
9. Klasifikasi Kategori Kepemimpinan Kepala TK .....	59
10. Klasifikasi Kategori Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan .....	60
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ).....	65
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) Berdasarkan Sub Variabel.....	66
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan ( $X_2$ ).....	67
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan ( $X_2$ ) Berdasarkan Indikator .....	67
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kinerja Guru TK (Y) .....	68
16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kinerja Guru TK (Y) Berdasarkan Sub Variabel .....	69
17. Hasil Uji Normalitas Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ), Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru (Y) .....	70
18. Hasil Uji Linearitas Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ), Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru (Y) .....	71
19. Hasil Uji Multikolinearitas Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ), Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru (Y) .....	72
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ )	

terhadap Kinerja Guru (Y).....	73
21. Hasil Uji Signifikansi Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru (Y).....	74
22. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	74
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y).....	75
24. Hasil Uji Signifikansi Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y).....	76
25. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y).....	76
26. Hasil Analisis Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) dan Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	78
27. Hasil Uji Signifikansi Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) dan Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) .....	79
28. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala TK ( $X_1$ ) dan Supervisi Akademik Pengawas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y)	79

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	41
2. Kontribusi Kepemimpinan Kepala TK dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru TK.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	103
2. Angket Penelitian .....	104
3. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	105
4. Hasil Uji Validitas Angket .....	106
5. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	107
6. Bukti Angket Penelitian .....	108
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	109
8. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	110
9. Hasil Uji Hipotesis .....	111
10. Surat Izin Uji Coba Angket Penelitian .....	112
11. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bukan sesuatu yang bisa dilakukan dalam waktu singkat. Pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang dan keseriusan dalam pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan baik melalui pendidikan formal, informal serta pendidikan non formal. Pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan harus selalu ditingkatkan agar kualitas kerja menjadi suatu pembiasaan (*habbit*) di lingkungan kerja.

Guru sebagai pendidik dan ujung tombak dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran di kelas yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi pembelajaran. Mulyasa (2013) mengungkapkan bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan, oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas, sehingga untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari meningkatkan kualitas guru. Oleh karena itu, demi untuk meningkatkan kualitas guru sebagai profesional, maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan seperti melalui penataran, pemberian bimbingan oleh pengawas dan kepala sekolah, pemberian motivasi,

pemberian bimbingan melalui supervisi dan memberikan insentif sehingga dapat membuat meningkatnya kinerja dari guru tersebut.

Kinerja guru merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan dalam bekerja (Hasibuan, 2006). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreatif dalam melaksanakan pengajaran serta mampu bekerja sama dengan semua warga sekolah. Sari, Kurniah & Sumarsih (2016) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai melalui suatu kegiatan oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa beban kerja guru meliputi, 1) mampu melakukan perencanaan pembelajaran, 2) mampu melaksanakan pembelajaran, 3) menilai hasil pembelajaran, 4) membimbing dan melatih anak, dan 5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban pokok kerja guru, sehingga kinerja guru dapat dinilai dari tiap butir kegiatan tugas utama dalam rangka pembinaan karier dan jabatannya.

Namun kenyataannya, kondisi di lapangan berbanding terbalik dengan apa yang telah dijelaskan di atas. Dewi & Suryana (2020) menemukan

fenomena bahwa masih terdapat guru belum menguasai materi pembelajaran dengan maksimal, diketahui ketika proses pembelajaran guru tidak mampu menjelaskan dengan baik dan saat anak bertanya guru tidak bisa memberikan jawaban yang tepat, serta guru belum menunjukkan kinerja yang maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya, guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuatnya dan guru tidak membuat penilaian harian untuk semua anak. Fenomena lain juga ditemukan oleh Andriana (2018), bahwa terdapat guru PAUD sebanyak 30 guru kelas, yang terdiri dari lulusan S1 PAUD, 14 lulusan S1 bukan dari PAUD, dan 10 lulusan SMA di PAUD Gugus Kembang Sepatu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Dengan kondisi seperti itu latar belakang pendidikan secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja mereka begitupun pengalaman mengajar dan pelatihan yang diikuti guru juga mempengaruhi kinerja seorang guru. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Kartowagiran (2011) yang menyebutkan kinerja sebagian besar guru profesional (pasca sertifikasi) yang ada di Kabupaten Sleman belum baik; dari 17 indikator yang diteliti, 7 indikator baik dan 10 indikator lainnya belum baik. Senada dengan hal tersebut, Susanti (2014) menyebutkan rendahnya iklim sekolah yang kondusif dan kualifikasi kompetensi yang jauh dari standar mengakibatkan kinerja guru TK di Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung masih kurang. Hasil tersebut juga didukung oleh temuan dari Suryani, Asrori & Yuline (2017) yang menyebutkan bahwa tenaga pendidik khususnya di tingkat Taman Kanak-Kanak belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten terkait dengan pengelolaan

pembelajaran. Lebih lanjut, hasil penelitian Wintolo (2017) menyebutkan bahwa kurangnya variasi metode mengajar guru TK dalam meningkatkan tumbuh kembang anak, karena metode yang diberikan pada saat proses pembelajaran hanya sebatas metode bercerita, metode karyawisata, dan metode pemberian tugas.

Penemuan fenomena di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai hal. Rozalena & Kristiawan (2017) mengungkapkan bahwa rendahnya kualitas kinerja guru disebabkan karena ketidakmampuan dalam menjalankan pembelajaran dengan semestinya. Selain itu kualifikasi pendidikan juga menentukan bagaimana kinerja guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran (Andriana, Sumarsih & Delrefi, 2018). Lebih lanjut, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah (Leniwati & Arafat, 2017), kepemimpinan kepala sekolah (Sari, Kurniah & Sumarsih, 2016), kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru (Kartowagiran, 2011), serta supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah (Sumarni, Hasmin & Mustari, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Sejalan dengan pendapat di atas, Wahyudi (2009) mengungkapkan bahwa kepala sekolah selayaknya mampu memobilisasi atau memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki, terkait dengan berbagai program,

proses, evaluasi, pengembangan, kurikulum, pembelajaran di sekolah, pengelolaan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pelayanan terhadap siswa, hubungan masyarakat, sampai pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Oleh karena itu tanpa kemampuan-kemampuan utama seperti kepemimpinan yang baik, kinerja yang baik, komunikasi yang baik, kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah akan sulit dalam mensosialisasikan ide, usulan, saran, atau pikiran-pikiran yang dimilikinya kepada guru dan karyawan.

Kondisi di lapangan tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan fenomena di lapangan terdapat kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Hasil temuan dari Russamsi, Hadian & Nurlaeli (2020) menyebutkan bahwa masih ada kepala sekolah yang membatasi guru untuk mengembangkan potensinya seperti; membatasi guru dalam mengikuti musyawarah guru, membatasi guru yang ingin mengikuti pelatihan keterampilan tambahan serta lainnya. Selanjutnya, Badrudin, Muliawati, Russamsi & Prayoga (2020) menemukan bahwa masih terdapat kepala sekolah yang mengambil kebijakan tanpa mempertimbangkan kondisi dari warga sekolah yang dipimpin. Hasil temua lainnya juga menyebutkan bahwa banyak dari kebijakan yang diambil bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut diambil atas dasar kepentingan untuk beberapa orang guru. Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan

perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut, sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya. Fenomena tersebut didukung oleh hasil penelitian Ndapaloka, Hardyanto & Prihatin (2016) menyebutkan bahwa rendahnya dukungan dari kepala sekolah akan menghambat guru dalam meningkatkan prestasinya dalam bekerja. Lebih lanjut Setiyati (2014) menyebutkan bahwa keberhasilan suatu sekolah merupakan keberhasilan seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut. Disamping itu, Larasati, Marmawi & Halida (2015) mengemukakan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan motivasi kerja terhadap guru tersebut. Hal ini juga ditegaskan dari penemuan Sumarni, Hasmin & Mustari (2017) bahwa terdapat kepala sekolah yang kurang cepat tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru maupun anak sehingga terkesan kepala sekolah tersebut kurang bijaksana dalam pengambilan keputusan.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah supervisi akademik pengawas sekolah/pengawas TK. Supervisi akademik pada intinya adalah untuk membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yang meliputi materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP/RPPH, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran dan menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian

tindakan kelas (Arikunto, 2004). Untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara perencanaan program akademik, pelaksanaan program supervisi akademik dan menindaklanjuti program supervisi akademik (Sudiyono & Prasajo, 2011).

Namun dalam realitasnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh para pengawas TK justru sering kali tidak dikaitkan secara langsung kepada kepentingan pembelajaran sebagai wujud utama aktualisasi profesionalitas guru. Sebagaimana disinyalir oleh Satori (1997), bahwa selama ini pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah/pengawas TK lebih banyak menekankan pada pengamatan dan pengawasan atas sarana dan fasilitas sekolah, bangunan, pengelolaan dana, kepegawaian, perlengkapan, sistem informasi, dan kelengkapan fisik lainnya yang harus ada di setiap sekolah. Hal ini seolah-olah menunjukkan bahwa sasaran penting supervisi di lingkungan sistem persekolahan hanya pada segi fisik material saja. Hal tersebut juga bertentangan dengan tugas serta tanggung jawab pengawas sekolah/pengawas TK menurut Permenpan No. 21 Tahun 2010 yaitu; pengawas sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik maupun manajerial di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP dan SLTA. Dengan kata lain, sasaran supervisi yang dilakukan oleh pengawas bukan hanya fisik material sekolah saja, tetapi juga termasuk melakukan pengawasan akademik. Kedua, Mujahidin (2017) menyebutkan bahwa

supervisi yang dilakukan pengawas sekolah hanya bersifat administratif saja karena yang dinilai hanyalah perangkat mengajarnya. Jika perangkat mengajar sudah lengkap, maka biasanya penilaian pengawas sekolah juga sudah baik

Ketiga, fenomena yang terjadi adalah bahwa kunjungan pengawas ke lembaga binaannya sering kali tidak lebih dari sekadar mengisi data administratif seputar jumlah anak, jumlah rombongan belajar, tanpa melakukan pembinaan atau pelatihan terhadap guru-guru di sekolah binaannya.

Sejalan dengan peninjauan kapasitas pengawas yang dilaksanakan sebagai bagian dari *Australian Indonesian Basic Education Program* (AIBEP) Tahun 2007 terkait kompetensi pengawas mengungkapkan bahwa kompetensi para pengawas berada di bawah harapan, secara khusus pengawas dinilai masih lemah dalam bidang pengawasan akademik, serta para guru menyatakan bahwa pengawas kurang menguasai keahlian yang diperlukan untuk menjadi pengawas yang efektif (Hendarman, 2015). Lebih lanjut Ramadhan (2017) menyebutkan bahwa terdapat pengawas yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas pokoknya, kurang kreatif dalam bekerja, kurangnya pemahaman tentang IPTEK. Sehingga membuat proses supervisi akademik tidak berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pembahasan “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak (TK)”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian fenomena serta hasil penelitian terdahulu pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat guru yang belum menguasai materi pembelajaran dengan maksimal.
2. Terdapat guru yang melaksanakan proses pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
3. Terdapat guru yang tidak membuat penilaian harian untuk anak.
4. Terdapat guru PAUD yang memiliki kualifikasi pendidikan tidak sesuai dengan kompetensi guru yang mengajar PAUD.
5. Masih terdapat guru TK yang kurang dalam melakukan variasi metode mengajar.
6. Masih terdapat kepala sekolah/kepala TK yang belum melaksanakan fungsinya secara optimal.
7. Terdapat kepala sekolah/kepala TK yang kurang mendukung guru dalam meningkatkan prestasi dalam bekerja.
8. Terdapat kepala sekolah yang mengambil kebijakan atas kepentingan beberapa guru.
9. Beberapa pengawas TK yang datang ke sekolah hanya untuk mengisi data administratif.
10. Masih terdapat pengawas yang kurang menguasai keahlian dalam kepengawasan di sekolah/TK.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk membahas:

1. Kepemimpinan Kepala Taman Knak-Kanak
2. Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan
3. Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak (TK)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan kepala Taman Kanak-kanak?
2. Bagaimana gambaran supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan?
3. Bagaimana gambaran kinerja guru TK?
4. Apakah kepemimpinan kepala TK berkontribusi terhadap kinerja guru TK?
5. Apakah supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas satuan pendidikan berkontribusi terhadap kinerja guru?
6. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan berkontribusi secara bersama-sama terhadap kinerja guru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala TK.
2. Untuk mendeskripsikan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan.
3. Untuk mendeskripsikan kinerja guru TK.
4. Untuk menguji kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
5. Untuk menguji kontribusi supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru.
6. Untuk menguji kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas satuan pendidikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menguji teori tentang kaitan kepemimpinan kepala Taman Kanak-kanak dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru TK serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan. Khususnya meliputi teori kepemimpinan kepala TK, supervisi akademik pengawas satuan pendidikan, dan kinerja guru.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Kepala TK

Supaya kepala TK lebih mengoptimalkan kepemimpinannya di Taman Kanak-Kanak serta meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah, sehingga dapat tercapainya kinerja guru.

b. Pengawas TK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan supervisi akademik dan pembinaan guru TK sebagai upaya peningkatan kinerja guru TK.

c. Guru TK

Bagi guru TK, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi akan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja guru dalam bekerja.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan analisis implementasi gaya kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia melalui supervisi akademik terhadap guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam bekerja.

## **G. Sistematika Penulisan**

Supaya memenuhi syarat dalam standar penulisan karya ilmiah, maka dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan “panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2017 yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Padang”.